

**THE FACTORS CAUSE HOUSEWIFE NOT FOLLOWING  
ACTIVITIES MAJELIS TAKLIM AT MOSQUE DARRUNNUR  
KELURAHAN TANGKERANG TIMUR KECAMATAN  
TENAYAN RAYA**

Juliana<sup>1)</sup>, Murni Baheram<sup>2)</sup>, Jasfar Jas<sup>3)</sup>  
Email: [juliana93@gmail.com](mailto:juliana93@gmail.com)<sup>1)</sup>, [murni.baheram11@gmail.com](mailto:murni.baheram11@gmail.com)<sup>2)</sup>, [JasJasfar@yahoo.com](mailto:JasJasfar@yahoo.com)<sup>3)</sup>  
HP : 085271777892

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah  
Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstract:** This study is motivated High Low to know more clearly Causes Housewife not Following Activity Majelis Taklim in mosque Darrunnur Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya. The research problems Which of these is the more dominant factor among factors with External Causes Internal Housewife not Following Activity Majelis Taklim in mosque Darrunnur Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru? The purpose of this study was to determine To find a more dominant factor among factors with External Causes Internal Housewife not Following Activity Majelis Taklim in mosque Darrunnur Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya. The population in this study as many as 55 people and the sample 35 members Majelis Taklim the sample used is nonprobability sampling using a sample of saturated Instrument collecting data questionnaire with 37 statements and after the trial lived 34 valid statement to be made in the research instrument. Data analysis through quantitative descriptive analysis. Presentation of the answers obtained from the calculation results based on indicators of internal factors to a high of 65.29% and based aspects External factors with a high of 64.06%. Sub indicators of Internal Factors The most dominant cause of housewives do not take part majelis taklim Factors which Fatigue with a percentage of 72.14% is classified as High While Sub indicator of External Factors The most dominant cause of housewives do not take part majelis taklim namely Factor Relation Between Family Members with a percentage of 74.22% is classified as High. So it can be concluded that the Most Dominant Factor Factor Between Internal and External Factors Internal Factors that are considered high with a percentage of 65.29% with Sub Indi,cator Fatigue factor of 74.22% were classified as High.

**Kata Kunci** Factor, Causes Housewife, do not follow Activity Majelis taklim

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB IBU RUMAH TANGGA TIDAK  
MENGIKUTI KEGIATAN MAJELIS TAKLIM DI MASJID  
DARRUNNUR KELURAHAN TANGKERANG TIMUR  
KECAMATAN TENAYAN RAYA**

Juliana<sup>1</sup>), Murni Baheram<sup>2</sup>), Jasfar Jas<sup>3</sup>)  
Email: [juliana93@gmail.com](mailto:juliana93@gmail.com)<sup>1</sup>), [murni.baheram11@gmail.com](mailto:murni.baheram11@gmail.com)<sup>2</sup>)  
HP : 085271777892

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah  
Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi Tinggi Rendah untuk mengetahui lebih jelas Faktor Penyebab Ibu Rumah Tangga tidak Mengikuti Kegiatan Majelis Taklim di Masjid Darrunnur Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya. Rumusan masalah penelitian ini adalah Manakah Faktor yang lebih Dominan diantara Faktor Internal dengan Eksternal Penyebab Ibu Rumah Tangga tidak Mengikuti Kegiatan Majelis Taklim di Masjid Darrunnur Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Untuk mengetahui Faktor yang lebih Dominan diantara Faktor Internal dengan Eksternal Penyebab Ibu Rumah Tangga tidak Mengikuti Kegiatan Majelis Taklim di Masjid Darrunnur Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru? Populasi dalam penelitian ini sebanyak 55 orang dan sampel penelitian ini 35 orang anggota majelis taklim dengan sampel yang digunakan adalah *Nonprobability sampling* dengan menggunakan sampel jenuh. Instrumen pengumpulan data yaitu angket dengan 37 pernyataan dan setelah uji coba tinggal 34 pernyataan yang valid untuk di jadikan instrument penelitian. Data analisa melalui analisis Deskriptif Kuantitatif. Dari perhitungan presentasi jawaban diperoleh hasil berdasarkan indikator faktor internal dengan tinggi sebesar 65,29% dan berdasarkan aspek Faktor Eksternal dengan tinggi sebesar 64,06%. Sub indikator dari Faktor Internal yang paling dominan penyebab ibu rumah tangga tidak mengikuti kegiatan Majelis Taklim yaitu Faktor Kelelahan dengan persentase sebesar 72,14% yang tergolong Tinggi Sedangkan Sub indikator dari Faktor Eksternal yang paling dominan penyebab ibu rumah tangga tidak mengikuti kegiatan Majelis Taklim yaitu Faktor Relasi Antar Anggota Keluarga dengan persentase sebesar 74,22% yang tergolong Tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa Faktor yang Paling Dominan Antara Faktor Internal dan Faktor Eksternal yaitu Faktor Internal yang tergolong tinggi dengan persentase sebesar 65,29% dengan Sub Indikator Faktor Kelelahan sebesar 74,22% yang tergolong Tinggi.

**Kata Kunci:** Faktor, Faktor Penyebab Ibu Rumah Tangga, tidak mengikuti Kegiatan Majelis Taklim

## PENDAHULUAN

Kaum Ibu Rumah Tangga sebagian besar lebih banyak tinggal di rumah mengurus keluarga. Tinggal di rumah bukan berarti pengangguran dan tidak punya kesibukan atau kegiatan. Ada banyak hal yang dapat dilakukan kaum ibu-ibu dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, sehingga hari-hari sisi kehidupan penuh dengan kesibukan. Bagi kaum ibu yang bekerja mencari nafkah untuk menunjang kehidupan keluarga sibuk dengan pekerjaannya. Begitu juga bagi kaum ibu yang bertugas atau ditugasi mengurus keluarga di rumah sibuk dengan pekerjaan tugas keluarganya. Tapi walau begitu sibuknya ibu-ibu dalam kegiatan rutusnya setiap hari, ibu-ibu masih punya waktu dan kesempatan mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam rangka meningkatkan mutu kehidupan bagi dirinya dan keluarganya.

Majelis Taklim merupakan salah satu bentuk kegiatan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) yang tujuannya meningkatkan pengetahuan peserta anggota kelompok yang mengikutinya dalam hal ini pengetahuan keagamaan. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan Sihombing (2000: 12) tentang Pendidikan Luar Sekolah, yaitu suatu usaha sadar yang diarahkan untuk menyiapkan, meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan daya saing untuk merebut peluang yang tumbuh dan berkembang dengan mengoptimalkan penggunaan sumberdaya yang ada dilingkungan sekitar.

Selanjutnya dikatakan bahwa Pendidikan Luar Sekolah bukan merupakan Pendidikan Sekolah yang dilakukan diluar sekolah, melainkan suatu proses Pendidikan yang sasaran, pendekatan, dan keluarannya berbeda dengan Pendidikan Sekolah. Pendidikan Sekolah sasaran adalah peserta anak didik tertentu yang dimulai pada usia tertentu dan diakhiri pada usia tertentu pula, yang mana sifat pendidikan berjenjang dan berkesinambungan, sedangkan Pendidikan Luar Sekolah sasarannya adalah masyarakat segala umur tanpa batas usia mulai sejak manusia lahir hingga wafatnya, yang mana sifat pendidikannya tidak berjenjang, kapan dan dimana saja dapat diikuti, seperti misalnya pendidikan dalam keluarga, kelompok belajar, kursus-kursus, balai latihan, dan lain-lain kelompok kegiatan yang tujuannya menyiapkan, meningkatkan dan mengembangkan sumberdaya manusia agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan daya saing untuk memperbaiki mutu kehidupan masa datang.

Menurut Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah Departemen Agama (2008: 32) bahwa Majelis Taklim merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam memakmurkan Masjid, baik itu pada Masjid daerah-daerah perdesaaan maupun di daerah perkotaan dan termasuk Masjid Darrunnur Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya.

Kegiatan Majelis Taklim ini diikuti oleh, masyarakat dan umumnya adalah masyarakat tempatan baik itu dari kalangan dewasa lanjut maupun dari kalangan pemuda, remaja putra putri yang ada dalam lingkungan setempat. Penelitian ini penulis lakukan karena peneliti merasa perlu untuk mengetahui Kegiatan Majelis Taklim tersebut yang dirasa perlu baik secara kualitas maupun kuantitas perlu ditingkatkan.

Dengan demikian diharapkan juga keberadaan Majelis Taklim ini dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat umumnya dan terutama juga oleh ibu-ibu rumah tangga, termasuk remaja putra/putri dalam lingkungan masyarakat tersebut.

Menurut Hasbullah (1999: 201) bahwa Majelis Ta'lim merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Islam yang bersifat Non Formal, yang senantiasa menanamkan

akhlak yang luhur dan mulia, meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan keterampilan jama'ahnya, serta memberantas kebodohan ummat islam agar dapat memperoleh kehidupan yang bahagia dan sejahtera dan diridahi oleh Allah SWT.

Lebih lanjut Hasbullah pada halaman yang sama (1999: 201) mengatakan Majelis Ta'lim juga merupakan Lembaga Pendidikan Masyarakat, yang tumbuh dan berkembang dari kalangan masyarakat islam itu sendiri, yang kepentingannya untuk kemaslahatan ummat manusia. Oleh karena itu Majelis Ta'lim adalah lembaga swadaya masyarakat yang hidupnya didasarkan kepada "ta'awun" dan "rumaha'u bainahum".

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003, pasal 26 ayat 1 yang berbunyi Pendidikan Non Formal di selenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah dan atau pelengkap pendidikan Formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Dan pada ayat keempat di sebut secara jelas bahwa Majelis Taklim merupakan bagian dari Pendidikan Non Formal. ini berarti bahwa Majelis Taklim adalah bagian yang tidak terpisahkan dari sistem Pendidikan Nasional Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut maka Majelis Taklim, yang dalam hal ini termasuk Kegiatan Pendidikan Luar Sekolah, karena tujuannya adalah meningkatkan pengetahuan keagamaan guna memperbaiki mutu kehidupan batiniah atau rohaniah yang dapat diikuti oleh siapa saja. Keterlibatan Kegiatan Ibu Rumah Tangga dalam Mengikuti Majelis Taklim mempunyai beberapa kegiatan seperti pengajian, yasinan, ceramah agama yang dilaksanakan setiap minggunya di Masjid Darrunnur Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya.

Majelis Taklim ibu-ibu Masjid Darrunnur Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya adalah salah satu kelompok pengajian (Pendidikan Luar Sekolah) yang ada di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Majelis Taklim ini diselenggarakan dan diikuti oleh kaum ibu-ibu dilingkungan Masjid Darrunnur. Kegiatan pengajian ini dilakukan sekali dalam satu minggu yaitu pada hari sabtu sore setelah sholat fardhu ashar dengan mendatangkan ustad-ustazah yang memberikan ilmu pengetahuan keagamaan. Majelis Taklim kegiatannya tidak hanya semata kegiatan pengajian, tapi juga melakukan kegiatan sosial warga, dan kegiatan ekonomi. Kegiatan pengajian cukup berkembang dan hampir diikuti seluruh kaum ibu dilingkungan Masjid Darrunnur. Namun begitu, yang menjadi persoalan bagi kaum ibu adalah masalah kehadirannya dalam mengikuti suatu kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh ibu rumah tangga yaitu, kegiatan Majelis Taklim.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti Majelis Taklim di Masjid Darrunnur menunjukkan bahwa :

1. Dari Dokumentasi yang ada menunjukkan bahwa sebagian besar Ibu-ibu Rumah Tangga tidak Mengikuti Kegiatan Majelis Taklim, hal ini terlihat dari pengamatan peneliti absensi kehadiran, ibu-ibu Rumah Tangga tidak mengikuti Kegiatan Majelis Taklim.
2. Sebagian besar Ibu-ibu Rumah Tangga yang Mengikuti Kegiatan Majelis Taklim tidak termotivasi atas materi yang disampaikan oleh ustad, hal ini terlihat ibu-ibu tidak mengikuti dengan serius terlihat dari sering berbicara bersama anggota Majelis Taklim pada saat kegiatan berlangsung.
3. Adanya kecenderungan Ibu-ibu Rumah Tangga tidak Mengikuti Kegiatan Majelis Taklim dikarenakan informasi yang diterima melalui pengumuman yang ada dimasjid kurang jelas dan juga tidak ada pengetahuan secara langsung melalui surat kepada masyarakat setempat dan terutama kepada Ibu-ibu Majelis Taklim.

4. Terlihat juga Faktor lain yang peneliti perkirakan adanya hambatan-hambatan Ibu Rumah Tangga dari sisi ekonomi keluarga. Penyebab Ibu Rumah Tangga tidak Mengikuti Kegiatan Majelis Taklim.

Berdasarkan Fenomena yang peneliti kemukakan diatas, untuk mengetahui lebih jelas Faktor Penyebab Ibu Rumah Tangga tidak Mengikuti Kegiatan Majelis Taklim maka peneliti perlu melakukan penelitian secara mendalam apakah faktor yang menyebabkan Ibu-ibu tidak Mengikuti Kegiatan Majelis Taklim. Oleh karena itu peneliti perlu untuk melakukan penelitian tentang judul “ Faktor Penyebab Ibu Rumah Tangga tidak Mengikuti Kegiatan Majelis Taklim di Masjid Darrunnur Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru “.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini untuk mendeskripsikan Faktor sebagai mana adanya, tanpa menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian ini lazim disebut dengan penelitian deskriptif. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012: 11) deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 34 orang anggota majelis taklim yang di ambil secara *Nonprobability sampling* yaitu jenis *sampling jenuh*. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Menurut Sugiyono, (2012: 166) angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Angket ini disusun berdasarkan skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap oleh Sugiyono (2012:107).

## **TEKNIK ANALISIS DATA**

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini, adalah dengan melakukan verifikasi data, mengelompokkan item berdasarkan indikator, membuat tabel persiapan untuk skor mentah, mentabulasi dengan membuat daftar distribusi frekuensi berdasarkan indikator dan menggunakan presentase.

Menghitung presentase dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah keseluruhan responden

Seterusnya dilakukan analisis deskriptif untuk melihat masing-masing item serta indikator yang bertujuan untuk melihat item dan indikator mana yang benar-benar paling dominan faktor-faktor penyebab ibu rumah tangga tidak mengikuti kegiatan majelis taklim di masjid darrunnur Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya, peneliti berpedoman pada kriteria Arikunto (1989: 57) bahwa:

1. Persentase antara 81% – 100% = “Sangat Baik”
2. Persentase antara 61% – 80% = “Baik”
3. Persentase antara 41% – 60% = “Cukup Baik”
4. Persentase antara 21% – 40% = “Kurang Baik”
5. Persentase antara 0% – 20% = “Tidak Baik”

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel. 4. 11. Rekapitulasi Persentase Faktor-Faktor Penyebab Ibu Rumah Tangga Tidak Mengikuti Kegiatan Majelis Taklim di Masjid Darrunnur Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru**

No.	Indikator	Sub Indikator	SB %	B %	KB %	TB %
1.	Faktor Internal	Kesehatan	28,56	30,46	26,63	14,26
		Cacat Tubuh	36,45	28,57	10,00	24,27
		Minat	34,28	33,14	11,42	21,12
		Motif	33,55	29,3	10,72	27,15
		Kelelahan	33,57	38,57	9,27	18,57
		<b>Jumlah</b>	<b>166, 41</b>	<b>160, 04</b>	<b>68, 04</b>	<b>105, 37</b>
		<b>Rata-rata</b>	<b>33, 28</b>	<b>32, 00</b>	<b>13, 60</b>	<b>21, 07</b>
2.	Faktor Eksternal	Relasi Antar Anggota Keluarga	38,06	36,16	8,56	17,13
		Suasana Rumah	35,26	33,3	6,66	24,67
		Keadaan Ekonomi Keluarga	33,33	25,7	13,3	27,63
		Teman Bergaul	24,25	42,85	7,15	25,7
		Pengurus dan Ustad	27,6	23,8	7,6	31,43
		<b>Jumlah</b>	<b>158, 5</b>	<b>161, 81</b>	<b>43, 27</b>	<b>126, 56</b>
<b>Rata- rata</b>	<b>31,7</b>	<b>32, 36</b>	<b>8, 65</b>	<b>25, 31</b>		
<b>Jumlah keseluruhan</b>			<b>324, 91</b>	<b>321, 85</b>	<b>111,31</b>	<b>231, 93</b>
<b>Rata-rata keseluruhan</b>			<b>32, 491</b>	<b>32, 185</b>	<b>11, 131</b>	<b>23, 193</b>
			<b>64,67</b>		<b>34,32</b>	

Keterangan :

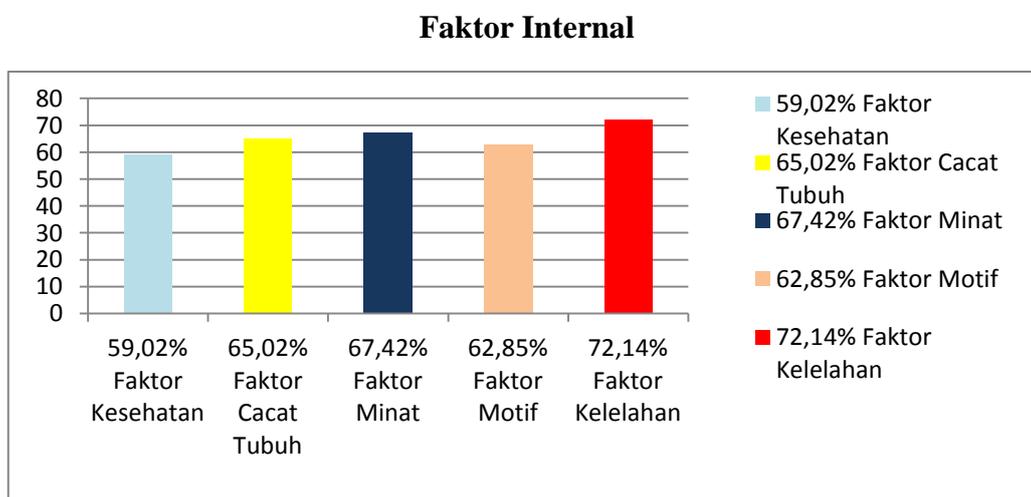
- Sangat Benar : SB
- Benar : B
- Kurang Benar : KB
- Tidak Benar : TB

Dari Tabel 4.11 dapat diketahui bahwa rekapitulasi persentase Faktor-Faktor Penyebab Ibu Rumah Tangga tidak Mengikuti Kegiatan Majelis Taklim di Masjid Darrunnur secara keseluruhan dari aspek Faktor Internal yang menyatakan sangat Benar

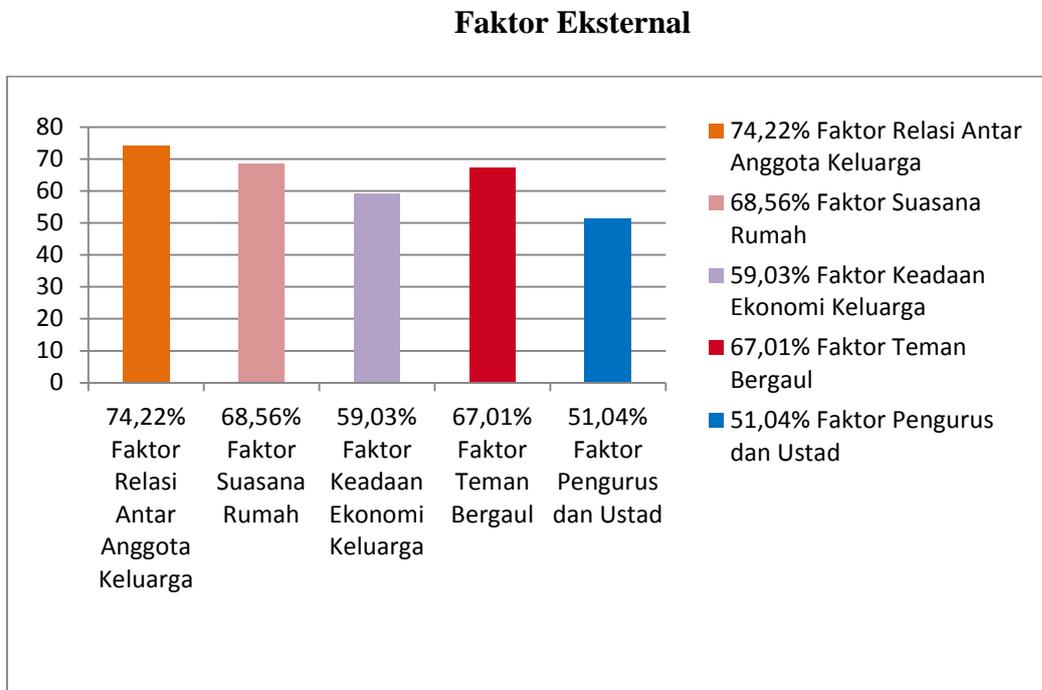
sebesar 33,28%, Benar sebesar 32,00%, Kurang Benar sebesar 13,60%, dan Tidak Benar 21,07%. Jika dilihat dari persentase masing-masing aspek, maka terlihat persentase terbesar ada pada kategori sangat Benar, artinya sebagian besar Ibu Rumah Tangga tidak Mengikuti Kegiatan Majelis Taklim karena kelelahan sehingga malas untuk mengikuti kegiatan Majelis Taklim. Sedangkan berdasarkan aspek Faktor Eksternal yang menyatakan Sangat Benar sebesar 31,7, Benar 32,36%, Kurang Benar 8,65%, dan Tidak Benar 25,31%. Dapat di lihat dari persentase yang ada, maka kategori Sangat Benar lebih tinggi, artinya sebagian besar Ibu Rumah Tangga tidak Mengikuti Kegiatan Majelis Taklim karena Faktor yang mempengaruhinya.

Dapat di lihat dari persentase yang ada, maka kategori Sangat Benar lebih tinggi, artinya sebagian Ibu Rumah Tangga tidak mengikuti kegiatan Majelis Taklim. Dari hasil tersebut terlihat bahwa kategori Sangat Benar tertinggi dari yang lainnya, serta aspek Internal yang paling tertinggi dari pada yang lainnya. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Ibu Rumah Tangga yang tinggal di Masjid Darrunnur Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya tidak mengetahui dan tidak merasa keberadaan kegiatan Majelis Taklim yang ada bagi dirinya, apalagi jika ikutserta dalam Mengikuti kegiatan tersebut. Berdasarkan kriteria penilain yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa Faktor-faktor penyebab ibu rumah tangga tidak mengikuti kegiatan Majelis Taklim ditinjau dari secara keseluruhan dari masing-masing aspek di lihat dari skor rata-rata, tergolong Tinggi, dapat di lihat pada Gambar 4.1 berikut.

**Gambar 4.1. Grafik Rekapitulasi Indikator Faktor Internal Faktor-Faktor Penyebab Ibu Rumah Tangga Tidak Mengikuti Kegiatan Majelis Taklim di Masjid Darrunnur Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya.**



**Gambar 4.2. Grafik Rekapitulasi Indikator Faktor Eksternal Faktor-Faktor Penyebab Ibu Rumah Tangga Tidak Mengikuti Kegiatan Majelis Taklim di Masjid Darrunnur Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya.**



Dapat disimpulkan bahwa Ibu Rumah Tangga di Masjid Darrunnur Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya tergolong tinggi tidak mengikuti Kegiatan Majelis Taklim baik dari faktor internal maupun faktor eksternal yang menyebabkan ibu rumah tangga tidak mengikuti kegiatan Majelis Taklim.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Faktor-Faktor Penyebab ibu rumah tangga tidak mengikuti kegiatan Majelis Taklim di Masjid Darrunnur Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru tergolong tinggi. Artinya bahwa Faktor-Faktor Penyebab Ibu Rumah Tangga Tidak Mengikuti Kegiatan Majelis Taklim di tinjau dari aspek faktor internal yaitu:

1. Karena Faktor Kesehatan, 59,02% responden menyatakan tidak mengikuti Kegiatan Majelis Taklim disebabkan faktor kesehatan, misalnya karena haid, demam, sakit kepala, dan lain-lain penyakit yang dapat mengganggu untuk mengikuti kegiatan Majelis taklim
2. Karena Faktor Minat 67,42% responden menyatakan tidak mengikuti Kegiatan Majelis Taklim disebabkan faktor minat karena memang tidak tertarik pada kegiatan majelis taklim
3. Karena Faktor Kelelahan 72,14% responden menyatakan tidak mengikuti Kegiatan Majelis Taklim dikarenakan faktor kelelahan baik itu kelelahan jasmaniah maupun kelelahan rohaniah.

4. Karena Faktor Relasi Antar Anggota keluarga 74,22% responden menyatakan tidak mengikuti Kegiatan Majelis Taklim kurangnya dukungan dari suami.
5. Karena Faktor Suasana Rumah 68,56% responden menyatakan tidak mengikuti Kegiatan Majelis Taklim disebabkan suasana rumah yang sibuk, misalnya anak-anak sering dirumah berkelahi, rumah jauh dari masjid, karena ada tamu dirumah, ada keperluan lain di luar rumah.
6. Karena Keadaan Ekonomi Keluarga 59,03% responden menyatakan tidak mengikuti Kegiatan Majelis Taklim disebabkan faktor kebutuhan keluarga, misalnya karena untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga ibu terpaksa bekerja, sehingga menyebabkan tidak punya waktu lagi untuk mengikuti kegiatan majelis taklim.

Sub indikator dari Faktor Internal yang paling Dominan Penyebab Ibu Rumah Tangga Tidak Mengikuti Kegiatan Majelis Taklim yaitu Faktor Kelelahan dengan persentase sebesar 72,14% yang tergolong Tinggi

Dari lima sub indikator dari Faktor Internal tersebut, hanya sub indikator faktor kelelahan yang mempunyai gambaran persentase terbesar (72,14%) Penyebab tidak Mengikuti Kegiatan Majelis Taklim. Dengan demikian dapat di jumlahkan “sangat benar” dan “benar” dari faktor kesehatan, faktor Cacat tubuh, faktor Minat, faktor Motif dan faktor Kelelahan.  $59,02\% + 65,02\% + 67,42\% + 62,85\% + 72,14\% = 326,45:5 = 65,29\%$  yang tergolong Tinggi

Sedangkan Sub indikator dari Faktor Eksternal yang paling Dominan Penyebab Ibu Rumah Tangga Tidak Mengikuti Kegiatan Majelis Taklim yaitu Faktor Relasi Antar Anggota Keluarga dengan persentase sebesar 74,22% yang tergolong Tinggi.

Dari lima sub indikator dari Faktor Eksternal tersebut, hanya sub indikator Faktor Relasi Antar Anggota Keluarga yang mempunyai gambaran persentase terbesar (74,22%) Penyebab tidak Mengikuti Kegiatan Majelis Taklim. Dengan demikian dapat di jumlahkan “sangat benar” dan “benar” dari faktor Relasi Antar Anggota Keluarga, faktor Suasana Rumah, faktor Keadaan Ekonomi Keluarga, faktor Teman Bergaul, faktor Penurus dan Ustad.  $74,22\% + 68,56\% + 59,03\% + 67,1\% + 51,4\% = 320,31:5 = 64,06\%$  yang tergolong Tinggi.

Dari penjelasan diatas jika dilihat dari rata-rata persentasi dari indikator Faktor Internal dan Faktor Eksternal tersebut dapat disimpulkan bahwa Faktor-faktor Penyebab Ibu Rumah Tangga Tidak Mengikuti Kegiatan Majelis Taklim di Masjid darrunnur Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru yang tergolong tinggi sebesar 65,29% yaitu Faktor Internal dari sub indikator Faktor Kelelahan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Faktor yang Paling Dominan Antara Faktor Internal dan Faktor Eksternal yaitu Faktor Internal yang tergolong tinggi dengan persentase sebesar 65,29% dengan Sub Indikator Faktor Kelelahan sebesar 74,22% yang tergolong Tinggi.

## Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada kaum ibu tolong dijaga kondisi kesehatan agar tetap sehat.
2. Anggota majelis taklim yang kelelahan sebaiknya istirahat yang cukup agar kondisi tubuh fit kembali.
3. Tumbuhkan rasa minat anggota majelis taklim agar lebih termotivasi lagi mengikuti Kegiatan Majelis Taklim.
4. Atur waktu agar suasana dirumah kondusif.
5. Kepada ibu-ibu yang ekonomi keluarga pas-pasan diharapkan percaya diri untuk hadir mengikuti kegiatan majelis taklim meskipun tidak bisa ikut arisan,
6. Kepada pengurus Majelis Taklim dan ustad disarankan agar Kegiatan Majelis Taklim (pengajiannya) dapat menarik perhatian anggota Majelis Taklim.
7. Pengurus diharapkan sedikit aktif mencari guru/ ustad tambahan selain ustad yang sudah ada/tetap.
8. Bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih mendalam lagi faktor-faktor penyebab ibu rumah tangga tidak mengikuti kegiatan Majelis Taklim.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aswandi, et all. 2011. *Pemberdayaan Majlis Taklim dalam Pendidikan Masyarakat*. Cendikia Insani. Pekanbaru.
- Bimo Walgito.2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Andi Yogyakarta.
- Dalyono. 1997. *Psikologi Pendidikan*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Depag. 2008. *Pedoman Pembinaan Kemasjidan*. Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah Departemen Agama. Jakarta.
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gramedia. Jakarta.
- Hasbullah.1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hasbullah.1999. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Jane C. Ollenburger dan Helen A. Moore.1996. *Sosiologi Wanita*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta. Jakarta.